



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
**RTM 2023
2024**
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana



Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**





**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2023/2024**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Jumat, 20 September 2024
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN	1
Standar Isi Pembelajaran	2
Standar Kependidikan Dosen Dan Standar Tenaga Pendidikan	9
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	17
Standar Proses Penelitian	18
Standar Pelaksanaan Penelitian	25
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	32
Standar Pelaksanaan Pengabdian	33
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	39
Standar Kemahasiswaan	40
Standar Kerjasama	47
Standar Visi Dan Misi	54
Standar Sarana Dan Prasarana	60
Standar Pembiayaan	67

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK

Standar Pendidikan



Standar Isi Pembelajaran

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta

rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Implementasi dan penggunaan Rencana Pembelajaran Semester dalam perkuliahan belum terlaksana dengan optimal.	1. Dosen perlu lebih konsisten melaksanakan perkuliahan sesuai RPS agar proses pembelajaran berjalan terarah dan sesuai capaian yang ditetapkan.	1. Pelaksanaan perkuliahan belum sepenuhnya mengikuti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan masih perlu diperbaiki.	1. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap penerapan RPS di setiap mata kuliah, serta memberikan umpan balik kepada dosen untuk memastikan pelaksanaan perkuliahan selaras dengan RPS yang telah ditetapkan.	1. Melakukan sosialisasi dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester serta mendorong dosen untuk menjadikan RPS sebagai pedoman utama dalam perkuliahan agar kegiatan belajar mengajar lebih terarah dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.	1. Dosen mulai menggunakan RPS sebagai pedoman utama dalam merancang materi, metode, dan penilaian pembelajaran, serta melakukan pelaporan pelaksanaan RPS setiap semester.	1. Melakukan sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi rutin penerapan RPS serta mendorong dosen untuk konsisten menggunakannya sebagai acuan pembelajaran.
2. Masih terdapat mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir semester.	2. Perlu peningkatan kedisiplinan mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan agar memenuhi syarat kehadiran untuk mengikuti ujian akhir semester.	2. Kedisiplinan dan kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan masih belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	2. Melakukan pemantauan rutin terhadap absensi mahasiswa serta memberikan teguran dan pembinaan bagi yang tidak memenuhi batas kehadiran.	2. Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana menetapkan pemanggilan orangtua sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.	2. Mahasiswa mulai lebih disiplin dalam kehadiran dan menyadari pentingnya memenuhi persyaratan mengikuti ujian.	2. Meningkatkan pengawasan dan sosialisasi terkait aturan kehadiran serta memberikan motivasi agar mahasiswa lebih aktif mengikuti perkuliahan.

<p>3. Belum Ada Mahasiswa Asing yang Kuliah Pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana</p>	<p>3. Program studi perlu meningkatkan upaya promosi dan kerja sama internasional untuk menarik mahasiswa asing Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana</p>	<p>3. Program studi Belum memiliki mahasiswa asing pada jenjang Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana</p>	<p>3. Melakukan evaluasi terhadap strategi promosi dan kerja sama internasional yang sudah ada.</p>	<p>3. Meningkatkan kerja sama internasional dengan institusi untuk pertukaran mahasiswa.</p>	<p>3. Mulai dilakukan penjangkauan kerja sama dengan institusi luar negeri untuk menarik minat mahasiswa asing.</p>	<p>3. Meningkatkan promosi internasional, memperluas jejaring kerja sama, dan menyediakan layanan akademik yang mendukung penerimaan mahasiswa asing.</p>
---	--	--	---	--	---	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Berdasarkan hasil audit pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, ditemukan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum sepenuhnya diterapkan dan dimanfaatkan secara optimal dalam proses perkuliahan. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian akhir semester, sehingga perlu peningkatan pengawasan dan pembinaan kedisiplinan mahasiswa.

Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ke dalam pembelajaran juga belum optimal, karena saat ini masih terbatas pada penyusunan bahan ajar dan belum sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan perkuliahan. Ditemukan pula bahan ajar yang belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang tercantum dalam RPS, serta pelaksanaan kegiatan bedah buku oleh dosen belum dilakukan secara rutin dan terstruktur.

Secara keseluruhan, audit menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung, namun masih membutuhkan peningkatan dalam kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, kedisiplinan kehadiran mahasiswa, serta integrasi hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan akademik. Diperlukan langkah perbaikan dan tindak lanjut berupa peningkatan sosialisasi, pengawasan, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan RPS dan kegiatan dosen agar mutu pembelajaran dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, diketahui bahwa implementasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum berlangsung secara optimal dan belum diterapkan secara konsisten. Sejumlah mahasiswa masih belum memenuhi ketentuan kehadiran sebagai syarat mengikuti ujian akhir. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam proses pembelajaran masih terbatas, beberapa bahan ajar belum sepenuhnya selaras dengan RPS, serta kegiatan bedah buku dosen belum dilaksanakan secara rutin.

Temuan tersebut menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap mahasiswa, penyesuaian bahan ajar agar sejalan dengan RPS, serta penguatan peran dosen dalam pengembangan materi pembelajaran dan pemanfaatan hasil penelitian maupun PkM. Secara umum, proses pembelajaran telah berjalan, namun masih diperlukan evaluasi berkala, koordinasi antar dosen yang lebih intensif, serta penerapan praktik akademik secara konsisten guna meningkatkan mutu, relevansi, dan capaian kompetensi mahasiswa.



Standar SDM dan Tendik

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 6 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Tidak semua dosen telah memiliki jabatan fungsional.	1. Perlu mendorong seluruh dosen untuk segera memiliki jabatan fungsional melalui pendampingan dan bimbingan.	1. Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional, sehingga pengembangan karier akademik belum merata.	1. Melakukan pendataan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional dan memberikan pembinaan serta panduan pengusulan jabatan.	1. Melakukan sosialisasi rutin mengenai pentingnya jabatan fungsional serta prosedur dan persyaratan pengusulan kepada seluruh dosen.	1. Dosen mulai diarahkan untuk mengajukan jabatan fungsional sesuai kualifikasi dan persyaratan yang berlaku.	1. Meningkatkan sosialisasi, pendampingan, dan mentoring bagi dosen agar seluruh dosen dapat memiliki jabatan fungsional secara bertahap.
2. Dosen dengan jabatan Lektor Kepala masih sangat sedikit, hanya berjumlah 2 orang.	2. Perlu upaya lebih intensif untuk menambah jumlah dosen Lektor Kepala melalui pendampingan dan pembinaan.	2. Jumlah dosen Lektor Kepala masih sangat terbatas, hanya 2 orang, sehingga kepemimpinan akademik belum merata.	2. Mengidentifikasi dosen yang memenuhi syarat dan memberikan pendampingan untuk pengusulan jabatan Lektor Kepala.	2. Mendorong dosen yang telah memenuhi persyaratan untuk segera mengajukan kenaikan jabatan melalui program pembinaan dan pendampingan, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai jabatan Lektor Kepala.	2. Dosen mulai diarahkan dan dibimbing untuk mengajukan jabatan Lektor Kepala sesuai kriteria.	2. Meningkatkan program pembinaan, mentoring, dan insentif agar lebih banyak dosen dapat mencapai jabatan Lektor Kepala.
3. Masih 1 dosen yang menjadi guru besar	3. Sebagian dosen senior belum memenuhi	3. Belum ada dosen yang mencapai jabatan	3. Melakukan identifikasi dosen	3. Menyusun roadmap pengembangan karier	3. Dosen mulai diarahkan untuk	3. Meningkatkan pendampingan,

	persyaratan angka kredit dan publikasi ilmiah yang dibutuhkan untuk pengajuan jabatan guru besar.	Guru Besar, sehingga capaian karier akademik tertinggi di program studi belum terpenuhi.	potensial, memberikan bimbingan, serta menyusun roadmap pengembangan karier menuju Guru Besar.	dosen menuju jabatan Guru Besar, termasuk peningkatan kinerja penelitian, publikasi internasional, dan pemenuhan angka kredit sesuai ketentuan.	meningkatkan kinerja penelitian, publikasi, dan pemenuhan angka kredit guna memenuhi persyaratan Guru Besar.	sosialisasi, dan dukungan institusional agar dosen dapat mengajukan jabatan Guru Besar di masa mendatang.
4. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 masih terbatas, yaitu 14 orang.	4. Perlu upaya lebih aktif untuk menambah jumlah dosen bergelar S3 demi peningkatan kualitas akademik dan penelitian.	4. Jumlah dosen bergelar S3 masih terbatas (14 orang), sehingga kapasitas akademik dan pengembangan penelitian belum optimal.	4. Melakukan identifikasi dosen yang potensial untuk studi lanjut, serta memberikan informasi dan dukungan terkait beasiswa dan program S3.	4. Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor.	4. Dosen mulai diarahkan untuk meningkatkan kualifikasi akademik melalui studi S3.	4. Mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar S3 melalui program beasiswa, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dan pembinaan berkelanjutan.
5. Minat dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 masih rendah.	5. Perlu strategi dan dukungan lebih aktif agar minat dosen melanjutkan studi S3 meningkat.	5. Minat dosen melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 masih rendah, sehingga pengembangan kualifikasi akademik terbatas.	5. Melakukan survei motivasi dosen, memberikan peluang beasiswa, dan sosialisasi manfaat studi lanjut.	5. Melakukan sosialisasi mengenai manfaat dan peluang studi lanjut, menyediakan dukungan kelembagaan dan insentif bagi dosen yang melanjutkan pendidikan, serta membangun budaya akademik yang mendorong peningkatan	5. Dosen mulai diarahkan dan didorong untuk mempertimbangkan studi S3 sebagai bagian dari pengembangan karier.	5. Meningkatkan program pendampingan, insentif, dan dukungan institusional untuk mendorong dosen melanjutkan studi S3.

<p>6. Tenaga kependidikan belum ada yang mengikuti pelatihan bersertifikat.</p>	<p>6. Perlu langkah aktif agar seluruh tenaga kependidikan dapat mengikuti pelatihan bersertifikat guna meningkatkan kompetensi dan mutu layanan.</p>	<p>6. Tenaga kependidikan belum mengikuti pelatihan bersertifikat, sehingga kompetensi dan standar kerja belum sepenuhnya terjamin.</p>	<p>6. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, menyediakan informasi program sertifikasi, dan mendorong partisipasi tenaga kependidikan.</p>	<p>kualifikasi dosen.</p> <p>6. Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing.</p>	<p>6. Tenaga kependidikan mulai diarahkan untuk mengikuti pelatihan bersertifikat sesuai bidang tugas.</p>	<p>6. Menyelenggarakan program pelatihan bersertifikat secara rutin dan memberikan dukungan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.</p>
---	---	---	---	--	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 6

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu dosen dan mendukung pengembangan karier akademik di Program Studi Sarjana Institut Kesehatan Deli Husada, disarankan agar program studi mengambil langkah strategis dan berkelanjutan dalam pengelolaan SDM dosen. Seluruh dosen perlu didorong memiliki jabatan fungsional melalui sosialisasi, pembimbingan, dan pendampingan rutin. Dosen yang memenuhi syarat sebaiknya dibina untuk segera mengajukan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala melalui mentoring, pelatihan angka kredit, dan penghargaan bagi yang berhasil.

Rencana pengembangan karier menuju Guru Besar harus fokus pada peningkatan penelitian, publikasi bereputasi, dan keterlibatan dalam pengabdian masyarakat, didukung oleh kebijakan, fasilitas, dan insentif institusi.

Peningkatan kualifikasi akademik juga penting, mengingat jumlah dosen S3 masih terbatas. Program studi perlu memperluas kesempatan studi lanjut melalui beasiswa, kerja sama perguruan tinggi, izin belajar, dan dukungan pembiayaan. Untuk mengatasi rendahnya minat studi, sosialisasi, motivasi, dan penghargaan bagi dosen yang berkomitmen melanjutkan S3 perlu diperkuat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, direkomendasikan agar fakultas memberikan perhatian lebih besar terhadap pengembangan karier serta peningkatan kualifikasi akademik dosen. Sosialisasi secara berkala mengenai urgensi jabatan fungsional, mekanisme, dan persyaratan pengusulan perlu diperkuat, disertai pembinaan dan pendampingan bagi dosen yang telah memenuhi kriteria. Selain itu, pemberian apresiasi kepada dosen yang berhasil meraih jabatan Lektor Kepala dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerja akademik.

Fakultas juga perlu menyusun roadmap pengembangan karier menuju jabatan Guru Besar melalui penguatan kegiatan penelitian, peningkatan publikasi di tingkat nasional maupun internasional, serta pemenuhan angka kredit secara terencana. Upaya peningkatan kualifikasi akademik dosen dapat didorong melalui penyediaan beasiswa studi lanjut, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, serta penetapan target peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, yang disertai sosialisasi manfaat studi lanjut dan dukungan kelembagaan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu dosen sekaligus kualitas pendidikan secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Penelitian



Standar Proses Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua

Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Partisipasi dosen dalam hibah kompetitif terbatas.	1. Partisipasi dosen dalam hibah kompetitif perlu ditingkatkan melalui pendampingan dan sosialisasi.	1. Partisipasi dosen terhadap hibah kompetitif belum optimal dan belum sesuai target pengembangan akademik.	1. Melakukan monitoring rutin terhadap pengajuan hibah, mengidentifikasi kendala, serta memberikan pendampingan teknis bagi dosen.	1. Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif.	1. Peningkatan sosialisasi dan pelatihan pengusulan hibah untuk seluruh dosen.	1. Menyediakan program mentoring, workshop penyusunan proposal, dan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah agar partisipasi meningkat dan sejalan dengan standar mutu akademik.
2. Produktivitas publikasi dosen pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan	2. Perlu peningkatan publikasi internasional dosen melalui pendampingan dan pelatihan.	2. Publikasi internasional dosen saat ini belum optimal dan belum sesuai target akademik.	2. Melakukan pemantauan rutin, memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan pendampingan publikasi internasional.	2. Mendorong dosen untuk meningkatkan publikasi internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi, kolaborasi riset, dan pemberian	2. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi melalui bimbingan, workshop, dan kolaborasi penelitian.	2. Memberikan insentif, mendorong kolaborasi internasional, serta membangun program mentoring untuk meningkatkan produktivitas

				insentif bagi publikasi di jurnal internasional.		publikasi dosen.
--	--	--	--	--	--	------------------

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu meningkatkan dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah rutin menyosialisasikan hibah kompetitif agar dosen memahami peluang pendanaan penelitian serta prosedur pengajuan hibah.

Selain itu, fakultas juga perlu mendorong peningkatan publikasi internasional dengan memberikan pelatihan penulisan artikel di jurnal bereputasi, memfasilitasi kolaborasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional. Dukungan ini sebaiknya dilengkapi dengan pemantauan berkala, bimbingan teknis, dan penyediaan fasilitas penelitian agar dosen lebih termotivasi dan mampu menghasilkan publikasi berkualitas.

Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi, tetapi juga memperkuat reputasi akademik fakultas, membangun budaya penelitian yang produktif, dan mendukung tercapainya standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit mutu internal Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan penguatan dukungan terhadap pengembangan penelitian dan publikasi dosen sebagai upaya meningkatkan mutu akademik serta reputasi fakultas. Sosialisasi mengenai hibah kompetitif perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar dosen memiliki pemahaman yang komprehensif terkait peluang pendanaan, persyaratan, dan mekanisme pengajuan, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara lebih efektif dan optimal.

Di samping itu, peningkatan jumlah publikasi internasional dosen perlu menjadi prioritas utama. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui pelatihan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi, pendampingan teknis secara sistematis, penguatan kolaborasi penelitian di tingkat nasional maupun internasional, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional. Fakultas juga perlu melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap aktivitas penelitian dan publikasi, menyediakan fasilitas serta sumber daya pendukung yang memadai, serta membangun budaya akademik yang mendorong produktivitas dan kualitas penelitian.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas penelitian dan publikasi dosen semakin meningkat, reputasi akademik fakultas semakin kuat, serta Fakultas Kesehatan Masyarakat mampu mencapai standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.



Standar Pelaksanaan Penelitian

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Persentase dosen yang memiliki HKI atau paten per tahun masih tergolong rendah.	1. Dosen perlu didorong lebih aktif mengajukan HKI/paten melalui sosialisasi dan pendampingan agar inovasi lebih optimal.	1. Persentase dosen yang memiliki HKI atau paten per tahun masih rendah, menunjukkan implementasi inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual dosen belum optimal.	1. Perlu dilakukan pendataan rutin HKI/paten dosen, identifikasi hambatan, serta evaluasi dukungan yang diberikan institusi.	1. Fakultas mendorong dosen untuk meningkatkan kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan, pendampingan, dan pemberian insentif.	1. Dosen mulai diberikan bimbingan dan pelatihan dalam proses pengajuan HKI/paten, termasuk pendampingan administratif.	1. Fakultas dapat meningkatkan sosialisasi, memberikan workshop pengembangan inovasi, memfasilitasi proses pendaftaran HKI/paten, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh HKI/paten.
2. Publikasi jurnal atau artikel per dosen pada jurnal internasional bereputasi belum berjalan secara optimal.	2. Kinerja publikasi internasional dosen saat ini belum optimal dan belum sepenuhnya sesuai target institusi.	2. Proses publikasi internasional dosen belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya sesuai target institusi serta standar akademik yang ditetapkan.	2. Melakukan pemantauan rutin, pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan pendampingan teknis bagi dosen.	2. Memberikan penghargaan kepada dosen yang aktif melakukan publikasi	2. Dosen lebih aktif dalam menyusun dan mengirim artikel ke jurnal internasional bereputasi.	2. Fakultas perlu memberikan insentif, fasilitasi kolaborasi penelitian, dan evaluasi berkala untuk mendorong

						peningkatan publikasi internasional.
--	--	--	--	--	--	--------------------------------------

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu aktif mendorong dosen untuk meningkatkan kepemilikan HKI/paten melalui pelatihan yang relevan, pendampingan intensif, dan pemberian insentif yang jelas. Pendekatan ini diharapkan memotivasi dosen mengembangkan inovasi yang dapat didaftarkan sebagai HKI/paten, sekaligus memperkuat reputasi akademik dan inovasi di fakultas.

Selain itu, fakultas disarankan memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi. Penghargaan ini tidak hanya mengakui prestasi akademik, tetapi juga mendorong dosen lain meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi mereka. Dukungan tambahan berupa bimbingan penulisan, workshop, dan akses ke fasilitas jurnal internasional juga dapat memperkuat strategi peningkatan publikasi.

Dengan penerapan langkah-langkah ini secara konsisten, fakultas diharapkan dapat meningkatkan kinerja akademik dosen, baik dari sisi inovasi melalui HKI/paten maupun produktivitas publikasi ilmiah, sehingga berdampak positif pada mutu pendidikan dan penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit, teridentifikasi bahwa belum semua dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua aktif mempublikasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta tingkat keberhasilan dalam memperoleh hibah kompetitif PkM masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dukungan institusi melalui program pendampingan, pelatihan penyusunan proposal dan publikasi, serta penerapan monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis dan terencana.

Selain itu, pemberian insentif maupun penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan hasil PkM dan meraih hibah kompetitif dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan mutu karya akademik. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan inovasi, produktivitas akademik, serta reputasi Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat terus berkembang secara berkelanjutan.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan,

Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Tidak semua dosen telah melaksanakan publikasi hasil PkM.	1. Publikasi hasil PkM dosen masih rendah, perlu dorongan melalui pendampingan, pelatihan, dan insentif agar pelaksanaannya lebih optimal.	1. Pelaksanaan publikasi hasil PkM oleh dosen belum optimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan target kinerja akademik.	1. Dilakukan pemantauan rutin terhadap kegiatan PkM, serta pendampingan penyusunan laporan dan publikasi hasil pengabdian.	1. Membuat workshop penulisan artikel PkM dan Meningkatkan akreditasi journal PkM (OJS) ke SINTA.	1. Dosen mulai diarahkan untuk mempublikasikan hasil PkM pada jurnal nasional maupun prosiding.	1. Perlu peningkatan sosialisasi, pelatihan penulisan publikasi PkM, serta pemberian insentif untuk dosen yang aktif mempublikasikan hasil pengabdian.
2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih rendah.	2. Perolehan hibah PkM dosen masih rendah, perlu ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal.	2. Perolehan hibah kompetitif PkM oleh dosen masih rendah dan belum sesuai dengan target kinerja fakultas.	2. Dilakukan evaluasi terhadap proses pengajuan hibah serta pendampingan bagi dosen dalam penyusunan proposal PkM.	2. Melakukan Sosialisasi Hibah Kompetitif	2. Dosen mulai lebih aktif mengikuti program hibah melalui sosialisasi dan bimbingan teknis.	2. Perlu peningkatan sosialisasi peluang hibah, pelatihan penyusunan proposal, serta pemberian insentif bagi dosen yang memperoleh hibah.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Fakultas perlu mendorong seluruh dosen untuk lebih aktif dalam melakukan publikasi hasil kegiatan PkM melalui pendampingan intensif, pelatihan penulisan, serta monitoring dan evaluasi berkala agar tercipta budaya akademik yang produktif dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan capaian hibah kompetitif PkM, fakultas disarankan memperkuat program pendampingan penyusunan proposal, mengadakan pelatihan penulisan proposal secara rutin, serta memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah. Dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kualitas proposal dosen secara signifikan, sekaligus memperkuat reputasi akademik fakultas di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit, teridentifikasi bahwa belum semua dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua aktif mempublikasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta tingkat keberhasilan dalam memperoleh hibah kompetitif PkM masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan dukungan institusi melalui program pendampingan, pelatihan penyusunan proposal dan publikasi, serta penerapan monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis dan terencana.

Selain itu, pemberian insentif maupun penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan hasil PkM dan meraih hibah kompetitif dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan mutu karya akademik. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan inovasi, produktivitas akademik, serta reputasi Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat terus berkembang secara berkelanjutan.



NON AKADEMIK Standar Melampaui



Standar Kemahasiswaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
<p>1. Partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik di tingkat internasional masih belum maksimal.</p> <p>2. Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional masih belum optimal dibandingkan total mahasiswa.</p>	<p>1. Perlu peningkatan pembinaan dan dukungan agar partisipasi mahasiswa dalam lomba internasional lebih optimal.</p> <p>2. Prestasi mahasiswa di tingkat internasional perlu ditingkatkan melalui pembinaan yang lebih terstruktur, dukungan intensif, dan program motivasi agar capaian kompetisi global lebih seimbang dengan jumlah</p>	<p>1. Partisipasi mahasiswa dalam lomba internasional masih rendah, menunjukkan kurangnya motivasi, dukungan, dan kesempatan untuk berkompetisi di tingkat global.</p> <p>2. Proses pembinaan dan pendampingan mahasiswa untuk prestasi internasional sudah berjalan, namun belum menyeluruh dan belum efektif sehingga prestasi belum optimal.</p>	<p>1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya berpartisipasi dalam lomba internasional melalui kegiatan seminar, workshop, atau program orientasi.</p> <p>2. Menyusun dan menyelenggarakan program studi berbahasa Inggris atau kelas internasional yang mampu menarik minat mahasiswa asing.</p>	<p>1. Peningkatan Informasi dan Sosialisasi terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat Internasional, Fasilitasi Pelatihan dan Persiapan, Dukungan Dosen dan Alumni, Memberikan Penghargaan dan Membangun komunitas terkait Kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat Internasional.</p> <p>2. Peningkatan kesadaran dan motivasi, program bimbingan dan mentoring, fasilitas dan sumber daya serta kerjasama dan kolaborasi.</p>	<p>1. Menjadikan partisipasi dalam lomba internasional sebagai bagian dari kurikulum untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan tersebut.</p> <p>2. Penguatan mentoring, pelatihan rutin, dan pemetaan lomba internasional yang relevan.</p>	<p>1. Membentuk tim atau unit khusus di institusi yang bertugas mengembangkan dan membimbing mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik tingkat internasional.</p> <p>2. Koordinasi fakultas dan unit kemahasiswaan, insentif bagi prestasi, serta workshop rutin untuk meningkatkan kemampuan kompetisi</p>

<p>3. Kegiatan promosi dalam penerimaan mahasiswa baru masih belum optimal.</p>	<p>mahasiswa.</p> <p>3. Promosi penerimaan mahasiswa baru perlu ditingkatkan melalui strategi yang lebih efektif dan jangkauan yang lebih luas untuk menarik calon mahasiswa.</p>	<p>3. Proses promosi sudah dilakukan, namun cakupan dan efektivitasnya masih terbatas sehingga jumlah pendaftar belum maksimal.</p>	<p>3. Dilakukan evaluasi strategi promosi, pemetaan media yang digunakan, serta analisis efektivitas kegiatan promosi sebelumnya.</p>	<p>3. Pembentukan tim promosi fakultas untuk penerimaan mahasiswa baru.</p>	<p>3. Perlu penyusunan strategi promosi baru, memperluas saluran informasi, dan memanfaatkan media digital secara lebih optimal.</p>	<p>mahasiswa.</p> <p>3. Perkuat promosi melalui media digital dan kegiatan offline, serta libatkan alumni dan mahasiswa untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa.</p>
---	---	---	---	---	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, disarankan agar partisipasi mahasiswa dalam lomba akademik dan non-akademik di tingkat internasional ditingkatkan melalui pembinaan yang lebih sistematis, pelatihan kompetisi yang terstruktur, pendampingan intensif oleh dosen atau mentor, serta pemberian motivasi dan insentif yang dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Selain itu, jumlah prestasi mahasiswa di tingkat internasional perlu diperbaiki dengan melakukan identifikasi mahasiswa berpotensi, memperkuat program mentoring, menyelenggarakan latihan rutin, serta memetakan peluang lomba internasional yang relevan dengan bidang studi dan minat mahasiswa sehingga capaian prestasi dapat lebih optimal. Selanjutnya, kegiatan promosi dalam penerimaan mahasiswa baru harus dioptimalkan dengan strategi komunikasi yang lebih efektif, memanfaatkan media digital dan offline secara terpadu, melibatkan alumni serta mahasiswa aktif sebagai duta kampus, dan menyelenggarakan kegiatan menarik seperti open house, roadshow, atau seminar yang dapat meningkatkan daya tarik program studi bagi calon mahasiswa. Dengan langkah-langkah terpadu ini, diharapkan institusi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, reputasi internasional, serta jumlah dan kualitas mahasiswa baru secara signifikan.

Kesimpulan

Kesimpulan temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih perlu meningkatkan mutu pendidikan serta daya saing mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam lomba akademik dan nonakademik di tingkat internasional belum optimal, capaian prestasi internasional masih terbatas, dan kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru belum berjalan secara efektif.

Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya pembinaan dan pendampingan yang lebih terencana, penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pemberian motivasi dan insentif bagi mahasiswa berprestasi, serta pengembangan strategi promosi yang lebih luas, kreatif, dan inovatif. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program studi mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa sekaligus memperkuat daya tarik bagi calon mahasiswa baru, sehingga reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional dapat terus berkembang.



Standar Kerjasama

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Partisipasi sivitas akademika dalam kerja sama masih terbatas; keterlibatan dosen dan mahasiswa rendah karena kurangnya informasi dan minimnya inisiatif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia.	1. Partisipasi sivitas akademika masih rendah; perlu peningkatan informasi dan motivasi untuk mendorong keterlibatan aktif.	1. Proses sosialisasi dan informasi terkait kerja sama belum optimal; partisipasi sivitas akademika masih rendah dibandingkan potensi yang ada.	1. Perlu dilakukan evaluasi terkait cara penyampaian informasi dan monitoring keterlibatan dosen serta mahasiswa.	1. Memperkuat sosialisasi dan koordinasi terkait peluang kerja sama serta mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dengan menyediakan informasi yang terstruktur dan memberikan penghargaan bagi peserta yang berpartisipasi.	1. Meningkatkan komunikasi, sosialisasi, dan akses informasi tentang peluang kerja sama kepada seluruh sivitas akademika.	1. Buat program rutin untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi partisipasi, misalnya melalui workshop, seminar, atau portal informasi yang mudah diakses.
2. Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, di mana sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum diwujudkan dalam kegiatan akademik nyata, seperti penelitian bersama, program pertukaran	2. Pelaksanaan MoU/MoA masih terbatas; perlu pemantauan dan koordinasi lebih intens agar kerja sama dapat diwujudkan dalam kegiatan akademik nyata.	2. Implementasi kerja sama belum optimal; banyak MoU/MoA yang belum terealisasi menjadi kegiatan akademik	2. Perlu pemantauan rutin terhadap pelaksanaan MoU/MoA dan identifikasi kendala yang menghambat realisasi.	2. Menyusun sistem monitoring dan evaluasi yang jelas dan rutin untuk memantau pelaksanaan MoU/MoA	2. Tingkatkan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan setiap kerja sama dapat diimplementasikan secara konkret.	2. Buat rencana aksi terjadwal untuk setiap MoU/MoA, termasuk penugasan penanggung jawab, agar kerja sama lebih terukur dan terlaksana.

dosen dan mahasiswa, maupun aktivitas akademik lainnya.						
---	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan kualitas Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, diperlukan langkah-langkah strategis guna memperkuat implementasi kerja sama akademik. Fakultas perlu memastikan bahwa setiap MoU dan MoA yang telah ditandatangani dapat direalisasikan dalam bentuk kegiatan nyata, seperti penelitian kolaboratif, program pertukaran dosen dan mahasiswa, seminar bersama, serta pengembangan kurikulum berbasis kerja sama internasional. Selain itu, penting untuk membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur agar pelaksanaan kerja sama dapat diawasi secara jelas dan setiap MoU atau MoA memiliki tindak lanjut yang terukur. Untuk meningkatkan partisipasi sivitas akademika, fakultas harus menyediakan akses informasi yang lebih luas mengenai peluang kerja sama dan mendorong dosen maupun mahasiswa agar lebih aktif terlibat. Tambahan pula, kebijakan insentif berupa penghargaan, tunjangan, atau pengakuan akademik bagi dosen dan mahasiswa yang berkontribusi aktif dalam kegiatan kerja sama sangat diperlukan, sehingga kolaborasi dapat berjalan efektif dan memberikan dampak nyata terhadap pengembangan akademik serta reputasi fakultas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja sama akademik di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, belum berjalan secara optimal. Meskipun telah banyak MoU dan MoA yang ditandatangani, sebagian besar belum direalisasikan dalam bentuk kegiatan akademik yang nyata. Selain itu, kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi, rendahnya partisipasi sivitas akademika, serta ketiadaan mekanisme insentif menyebabkan kerja sama yang ada belum memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.



Standar Visi Misi

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. VMTS belum disosialisasikan secara luas kepada para pemangku kepentingan..	1. Sosialisasi VMTS belum merata, perlu peningkatan komunikasi dan program rutin agar seluruh pemangku kepentingan memahami dan terlibat aktif.	1. Proses sosialisasi VMTS belum optimal; sebagian pemangku kepentingan belum mendapatkan informasi yang memadai.	1. Perlu dilakukan evaluasi cara penyampaian informasi dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan yang belum terjangkau.	1. Pemahaman VMTS di pihak eksternal perlu ditingkatkan dengan menambah variasi metode sosialisasi VMTS	1. Tingkatkan mekanisme komunikasi dan strategi sosialisasi agar VMTS dapat diterima dan dipahami secara menyeluruh.	1. Buat program sosialisasi rutin melalui berbagai media, termasuk workshop, seminar, dan portal informasi, untuk memastikan semua pemangku kepentingan memahami VMTS.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Untuk meningkatkan kualitas Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu dilakukan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) secara lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penyelenggaraan sosialisasi secara berkala melalui seminar, workshop, dan pertemuan akademik yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti website resmi, media sosial, dan platform pembelajaran daring dapat digunakan untuk menyebarkan informasi VMTS secara efektif. Fakultas juga disarankan menempatkan banner, leaflet, dan papan informasi VMTS di lokasi strategis kampus agar mudah diakses. Terakhir, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memastikan pemahaman dan penerapan VMTS berjalan sesuai dengan tujuan.

Kesimpulan

Kesimpulannya, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi kendala terkait terbatasnya sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) kepada seluruh pemangku kepentingan. Kondisi ini berpotensi menurunkan pemahaman, keterlibatan, dan komitmen civitas akademika serta mitra dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi yang lebih sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh, termasuk melalui berbagai media, kegiatan akademik, serta mekanisme monitoring dan evaluasi, agar VMTS dapat dipahami, diinternalisasi, dan diterapkan secara optimal dalam semua kegiatan akademik dan pengembangan institusi.



Standar Sarana Prasarana

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
<p>1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua hingga saat ini belum memperoleh akreditasi.</p> <p>2. Jaringan Wifi yang tidak menyala pada beberapa Jaringan Wifi yang tidak menyala pada beberapa titik, seperti kantin, ruang kelas dan beberapa lokasi Laboratorium sentral.</p>	<p>1. Perpustakaan belum terakreditasi; perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan manajemen serta fasilitas agar memenuhi standar akreditasi.</p> <p>2. Beberapa titik WiFi tidak berfungsi; perlu perbaikan teknis dan pemeliharaan rutin agar jaringan dapat diakses secara stabil di seluruh area kampus.</p>	<p>1. Proses pengelolaan perpustakaan belum memenuhi standar akreditasi; hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas layanan dan fasilitas.</p> <p>2. Ketersediaan dan keandalan jaringan WiFi belum optimal di beberapa area, sehingga mengganggu akses informasi dan aktivitas akademik.</p>	<p>1. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap koleksi, layanan, sistem manajemen, dan sarana prasarana untuk memenuhi kriteria akreditasi.</p> <p>2. Perlu dilakukan pemeriksaan teknis pada titik-titik yang bermasalah, termasuk pengecekan perangkat keras, sinyal, dan konfigurasi jaringan.</p>	<p>1. Mengajukan permohonan akreditasi perpustakaan melalui lembaga atau badan akreditasi yang berwenang.</p> <p>2. Dilakukan pengecekan oleh tim IT bahwasanya ada beberapa jaringan WIFI yang tidak menyala. Setelah dilakukan pengecekan terdapat permasalahan pada bandwidth yang</p>	<p>1. Tingkatkan manajemen perpustakaan sesuai standar akreditasi, termasuk sistem dokumentasi, pelayanan, dan pemeliharaan koleksi.</p> <p>2. Perbaiki dan tingkatkan kualitas jaringan WiFi agar mencakup seluruh area kampus yang sering digunakan civitas akademika.</p>	<p>1. menyusun rencana strategis untuk akreditasi perpustakaan, meliputi peningkatan fasilitas, pengembangan SDM, dan implementasi sistem manajemen berbasis standar nasional/internasional.</p> <p>2. Buat pemeliharaan rutin dan monitoring jaringan, serta evaluasi kapasitas dan distribusi hotspot untuk memastikan koneksi stabil di semua lokasi strategis.</p>

				masih kecil sehingga harus ada penambahan bandwith yang lebih besar dan peningkatan jaringan di beberapa Laboratorium.		
--	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana pada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah melakukan percepatan akreditasi perpustakaan dengan memenuhi seluruh standar yang ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan koleksi literatur, pengembangan fasilitas dan layanan berbasis teknologi, serta pelatihan pustakawan agar kompeten sesuai regulasi. Selain itu, perlu disusun dokumen pendukung akreditasi secara lengkap dan dilakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk memperluas akses sumber belajar. Upaya ini akan memastikan perpustakaan menjadi pusat informasi yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal.

Kesimpulan

Kesimpulannya, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum terakreditasi menunjukkan perlunya peningkatan manajemen sarana dan prasarana penunjang akademik. Tanpa akreditasi, kualitas layanan informasi dan akses literatur belum maksimal dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat. Oleh karena itu, percepatan akreditasi menjadi langkah strategis yang penting untuk menjamin mutu pendidikan dan memenuhi standar nasional.



Standar Pembiayaan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2024

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Jumat, 20 September 2024 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana						
1. Belum seluruh pengelolaan keuangan dapat diakses melalui sistem online.	1. Pengelolaan keuangan belum sepenuhnya online; perlu digitalisasi dan pemantauan rutin.	1. Sistem pengelolaan keuangan belum sepenuhnya digital, sehingga akses dan transparansi informasi keuangan terbatas.	1. Perlu evaluasi sistem keuangan yang ada, identifikasi bagian yang belum terintegrasi, dan perbaikan agar seluruh proses dapat diakses secara online.	1. Pengajuan pembayaran uang kuliah dilakukan melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan).	1. Tingkatkan penggunaan teknologi digital untuk mempermudah akses, pencatatan, dan monitoring keuangan secara real-time.	1. Implementasikan sistem keuangan online secara menyeluruh, sertakan pelatihan bagi staf, dan lakukan monitoring rutin untuk memastikan aksesibilitas dan akurasi data keuangan.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah mengembangkan dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan online yang terintegrasi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi pembuatan aplikasi keuangan yang transparan dan akuntabel, pelatihan bagi staf pengelola keuangan dalam menggunakan sistem tersebut, serta pemantauan rutin untuk memastikan keakuratan data dan kelancaran proses transaksi. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sekaligus mendukung tata kelola fakultas yang sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

Kesimpulan

Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua disarankan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan berbasis daring yang terintegrasi. Upaya yang dapat ditempuh meliputi pengembangan aplikasi keuangan yang menjamin transparansi dan akuntabilitas, peningkatan kompetensi staf pengelola melalui pelatihan penggunaan sistem, serta pelaksanaan pemantauan secara berkala guna memastikan keakuratan data dan kelancaran proses transaksi.

Penerapan sistem tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sekaligus memperkuat tata kelola fakultas agar selaras dengan standar mutu pendidikan tinggi.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA TAHUN AJARAN 2024/2024**



